

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapanganm (PPL)**



**Oleh : Astia Visti Amaryani (12104244032)**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan laporan PPL di SMP N 14 Yogyakarta

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 14 Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astia Visti Amaryani  
NIM : 12104244032  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 14 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan.

Ini telah disahkan dan disetujui sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dan Konseling

Dr. Ariyadi M.Pd

Dra. Ritmi Kustriyatsih

NIP. 19550523 198003 1 003

NIP. 19550523 198003 1 003

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinasi PPL

Drs. Marsono, M.M

Eko Ariyanto, B.S

NIP. 19670601 199303 1 007

NIP. 19600403 199903 1 002

## **MOTTO**

Berhati-hatilah menulis kenangan karena tidak mudah  
menghapusnya

## **PERSEMBAHAN**

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang sangat saya cintai serta  
kelarga besar yang telah memberikan dukungan serta doa  
dalam setiap langkah saya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'la yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam atas tauladan yang diberikan.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M. Si.
2. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY bapak

Fathur Rahman, M. Si.

3. Dosen Pembimbing PPL yaitu Bapak Ariyadi, M.Pd. yang banyak membantu membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.
4. Kepala sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta Drs. Marsono, MM.
5. Guru Pembimbing PPL, Ibu Dra. RitmiKustriyatsih, S.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada seluruh teman-teman PPL UNY, adik-adik SMP Negeri 14 Yogyakarta serta teman –teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dpat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Yogkakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Astia Visti Amaryani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Alasan PPL.....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Tempat dan Subyek Praktek .....	2
D. Materi Praktek .....	12

### **BAB II PELAKSANAAN PPL**

A. Praktek Persekolahan .....	16
B. Praktek Bimbingan Konseling .....	16
C. Hambatan dan Cara Mengatasinya.....	24

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	28
B. Saran.....	28

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>
----------------------	-----------

## **ABSTRAK**

Astia Visti Amayani

12104244032

Bimbingan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakulikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Praktikan mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY ditempatkan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta kelas VII terdiri dari empat kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. SMP Negeri 14 Yogyakarta terletak di Jalan Tentara Pelajar Nomor 7, Bumijo, Yogyakarta. SMP Negeri 14 Yogyakarta ini berada di bawah naungan Kantor Wilayah Deperteman Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Program-program yang direncanakan berjalan dengan baik walaupun terdapat hambatan-hambatan yang ada, tetapi hambatan yang ada bukanlah penghalang melainkan konsekuensi dari sebuah usaha dan semua hambatan yang ditemukan dapat diatasi. Akhir kata, dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa diharapkan banyak mendapat pengalaman dan keterampilan dari berbagai pihak serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

## **C. Tempat dan Subyek Praktik**

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta.

SMP Negeri 14 Yogyakarta terletak di Jalan Tentara Pelajar Nomor 7, Bumijo, Yogyakarta. SMP Negeri 14 Yogyakarta ini berada di bawah naungan Kantor Wilayah Deperteman Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

## **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

### **1. Ruang Kelas**

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 12 kelas yang terdiri dari kelas VII (4 kelas), kelas VIII (4 kelas), dan kelas IX (4 kelas).

### **2. Ruang Perpustakaan**

Perpustakaan SMP Negeri 14 Yogyakarta terdapat 12.902 buku mata pelajaran, 572 majalah, 317 buku referensi, 208 surat kabar, dan 669 fiksi. Selain itu terdapat 4 buah komputer, satu buah TV. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 14 Yogyakarta.

### **3. Laboratorium IPA**

Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

### **4. Ruang serba guna / Aula**

Ruang serba guna berisikan LCD, Meja Rapat, dan kursi bermeja

### **5. Laboratorium Komputer**

Ada 19 unit komputer, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

6. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

7. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

8. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Dalam ruang BK di SMP Negeri 14 Yogyakarta dibagi menjadi beberapa bagian ruangan seperti :

1) Ruang kerja BK

Dalam ruang kerja BK terdapat satu meja kerja dan 1 kursi untuk tempat duduk guru BK serta 2 kursi untuk tamu.

2) Ruang Administrasi data

Dalam ruang administrasi atau ruang data terdapat satu set printer, dua lemari kecil, dua lemari besar. Dua lemari kecil berfungsi untuk menyimpan angket, presensi dan bersak yang sering digunakan. Dua lemari besar yang berfungsi menyimpan data – data administrasi. Penataan ruang administrasi tertata dengan rapi dan kondisi dari sarananya cukup baik.

3) Ruang Bimbingan dan Konseling Kelompok

Di ruang bimbingan dan konseling kelompok ini terdapat beberapa kursi lipat yang berfungsi untuk tempat duduk siswa. Di dalam ruang ini tidak ada meja karena sudah ada kursi lipat yang lebih efisien untuk melakukan bimbingan kelompok dengan posisi duduk melingkar.

4) Ruang Konseling Individual

Di dalam ruang konseling individual terdapat satu meja dan 2 kursi. Ruangan ini sangat strategis karena tertutup oleh almari besar yang berfungsi sebagai dinding.

5) Ruang Tamu

Dalam ruang tamu terdapat satu set sofa yang cukup untuk 3 orang dan terdapat satu meja di tengahnya. Penataan ruang tamu tertata dengan rapi dan kondisi dari sarannya cukup baik.

9. Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdapat dua tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya bila sedang sakit.

10. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

11. Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 27 meja dan 30 kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

12. Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

13. Ruang kesenian

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk meletakkan barang-barang kerajinan yang telah dibuat oleh siswa di SMPN 14 Yogyakarta, dan juga biasa digunakan untuk latihan karawitan dan kesenian tari.

14. Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 14 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu buku Al -qiro'ah / tuntunan cara membaca al'quran yang mudah sebanyak 10 buah, mukena sebanyak lima buah, sajadah sebanyak empat buah, sarung sebanyak satu buah, dan tempat wudhu.

15. Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim digunakan untuk belajar siswa yang non muslim.

16. Kantin

Kantin SMP Negeri 14 Yogyakarta ada empat kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

17. Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah barat parkir khusus guru dan sebelah timur parkir untuk peserta

didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

#### 18. Lapangan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

#### 19. Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik, pos jaga, gudang, dapur, ruang PMR, PRAMUKA, Rumah Penjaga dll. yang semua dalam kondisi baik.

### 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

#### 1. Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMPN 14 Yogyakarta adalah 410 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 137 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 137 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 136 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai berikut:

Kelas VII A : 34 peserta didik

Kelas VII B : 34 peserta didik

Kelas VII C : 35 peserta didik

Kelas VII D : 34 peserta didik

Kelas VIII A : 34 peserta didik

Kelas VIII B : 35 peserta didik

Kelas VIII C : 33 peserta didik

Kelas VIII D : 35 peserta didik

Kelas IX A : 35 peserta didik

Kelas IX B : 34 peserta didik

Kelas IX C : 34 peserta didik

Kelas IX D : 33 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP  
Negeri 14 Yogyakarta:

NO	TAHUN	MATA LOMBA	JUARA	TINGKAT	EVEN
1.	April 2012	LOMBA BIOLOGI	II	DIY	HUT KE 47 SMAN 2 YOGYAKARTA
2.	Februari 2013	PS	I	DIY - JATENG	Bupati Cup II
3.	Februari 2013	INVITASI PENCAK SILAT	I	KOTA	POPKOT
4.	Juni 2013	CABANG BOLA	III	PROVINSI	O2SN



		VOLLEY PUTRA			
5.	Februari 2013	PS	II	DIY - JATENG	Bupati Cup II
6.	Februari 2013	PS POPKOT	I	KOTA	POPKOT
7.	Maret 2013	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
8.	Maret 2013	TENIS L.	II	PROVINSI	POPDA
9.	Januari 2014	TAEKWONDO	III	KOTA	PENGKAB SLEMAN
10.	Februari 2014	PS	I	KOTA	POPKOT
11.	Maret 2014	PS	II	KOTA	POPDA
12.	Maret 2014	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
13.	Maret 2014	TENIS L.	III	PROVINSI	POPDA
14.	Juni 2014	LSBN	I	KOTA	LSBN

15.	November 2014	PIDATO	I	KOTA	HARI CINTA SATWA DAN PUSPA KOTA YOGYAKARTA
16.	28-30 Juli 2015	KIR	I	KOTA	LPKIR

## 2. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Marsono, M.M dengan pendidikan terakhir S2. Berdasarkan data jadwal mengajar tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang ( termasuk kepala sekolah) sudah bersetatus PNS, guru lulusan S1 berjumlah 23 orang terdiri dari 18 sudah bersetatus PNS dan ada 5 guru yang belum menjadi PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang sudah menjadi PNS.

## 3. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 10 orang. 3 orang lulusan S1 (sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 6 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (5 berstatus PNS dan 1 orang Naban Pemkot). Karyawan lulusan SMP berjumlah 1 orang ( sudah berstatus PNS).

## 4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta Meliputi : pada hari selasa meliputi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, karawitan, paduan suara yaitu untuk sepak bola pada pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk karawitan pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk paduan suara pukul 13.00 –

15.00. kemudian pada hari rabu meliputi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, PBB, Bola Basket, Seni Baca - Al-Quran, dan Band adapun kegiatannya dilaksanakan pada pukul 12.30- 17.00 WIB. Untuk pencak silat pukul 12.30 – 14.30, untuk PBB pukul 13.00 – 15.00, untuk bola basket pukul 15.00-17.00, dan pada hari sabtu meliputi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada pukul 12.30 -14.30. adapun untuk pembimbing ekstrakurikulernya adalah :

1. Pembimbing Pramuka
  - a. Vinsensia Tri Anita,S.T.
  - b. Agus Setiawan, S.Pd.Si
  - c. Nadia Agnesrasheesa
2. Pembimbing Sepak bola
  - a. Wakhid Ariyanto,S.Pd.
3. Pembimbing Pencat Silat
  - a. Imam Subekti
4. Pembimbing Karawitan
  - a. Drs.Wahyudi
5. Pembimbing PBB
  - a. Tri Waluyo,S.Pd.
6. Pembimbing Panduan Suara
  - a. Riosa Oktaf T.P.,S.Pd.
7. Pembimbing Bola Basket
  - a. Tri Waluyo,S.Pd.
8. Pembimbing Seni Baca Al-quran
  - a. Nurul Aini,S.H.,M.SI.
9. Band
  - a. Retno Ariningtyas,S.Pd

## 5. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir, serta papan bimbingan.

### **D. Materi Praktek**

Materi praktek bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

#### **1. Pelayanan Dasar**

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

##### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan kelas atau bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas.

Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- 1) Bimbingan : Belajar  
Sasaran : Kelas VII  
Judul : Konsetrasi dan Disiplin dalam belajar  
Bentuk : Ceramah, video & permainan  
Jml Pertemuan : 2 x tatap muka
- 2) Bimbingan : Sosial  
Sasaran : Kelas VII  
Judul : Menjaga hubungan Baik dengan Teman  
Bentuk : Ceramah dan pemberian Leaflet  
Jml Pertemuan : 1 x tatap muka

**b. Pelayanan Informasi**

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

**c. Bimbingan Kelompok**

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok baik kecil maupun besar. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia, yaitu mengembangkan kreativitas dan Inovatif pada remaja. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan

mengembangkan sifat kreatif dan inovatif siswa baik di bidang akademik maupun non akademik.

**d. Layanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan “lingkungan yang lebih luas” dilaksanakan melalui kegiatan angket Sosiometri.

**2. Pelayanan Responsif**

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

**a. Konseling Individual**

Tujuan konseling individual yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (secara *face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut. Layanan konseling yang direncanakan satu kali.

**b. Konseling kelompok**

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Dalam kesempatan ini rencana praktikan melakukan sekali konseling kelompok.

**c. Konsultasi**

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi siswa, guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada

peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referal dan meningkatkan kualitas bagi perkembangan peserta didik, melakukan referal dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

**d. Kunjungan Rumah**

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah diluar kegiatan praktik pengalaman lapangan bidang Bimbingan dan Konseling. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, mahasiswa Bimbingan dan Konseling diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan kesiswaan yang berlangsung disekolah. Calon konselor yang terlibat pendampingan kegiatan kesiswaan memiliki peluang yang lebih besar untuk lebih dekat dengan siswa dan dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

##### **1. Upacara Bendera**

Upacara dilakukan setiap hari senin dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.40 WIB. Petugas upacaranya adalah giliran perkelas secara urut dimulai dengan kelas IX.

##### **2. Piket guru dan Perpustakaan**

###### **a. Piket guru**

Jadwal piket guru dilakukan setiap hari rabu dari jam 07.00-11.15 yaitu dari tanggal 19, 26 Agustus 2015 , 2, 9 September 2015.

###### **b. Piket Perpustakaan**

Jadwal piket perpustakaan dilakukan pada hari Jumat, dari pukul 07.15-11.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14, 21, 28 Agustus 2015 dan tanggal 4, 11 Agustus 2015. Kegiatan piket perpus berupa penjagaan perpus, pendataan buku baru dan pemberian stempel pada buku baru.

##### **3. Pendampingan lomba HUT kemerdekaan**

Acara lomba untuk memperingati HUT kemerdekaan RI diadakan lomba pada hari Senin, 17 Agustus 2015. Lomba yang diadakan antara



lain lomba Mading, LCC (Lomba Cerdas Cermat), dan Futsal.

## **B. Praktek Bimbingan Konseling**

Pelaksanaan PPL bimbingan dan konseling di sekolah adalah dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

### **1. Pelayanan dasar**

#### **a. Bimbingan klasikal**

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki jadwal masuk kelas 1 kali tatap muka dengan 1 jam pelajaran yaitu sekitar 40 menit. Praktikan melaksanakan bimbingan klasikal dari mulai minggu ketiga Agustus mulai aktif jam belajar mengajar yaitu tanggal 18 Agustus 2015. Berakhir kegiatan bimbingan klasikal hingga tanggal 8 September 2015.

Terdapat 2 materi untuk 4 kelas dalam 6 kali pertemuan yang disampaikan dalam bimbingan kelas, yaitu:

#### **1) Bimbingan klasikal 1**

Bimbingan	:	Belajar
Sasaran	:	Kelas VII
Judul	:	Konsentrasi dan Disiplin Belajar
Bentuk	:	Ceramah, Video & permainan
Jml Pertemuan	:	2 x tatap muka di 4 kelas
Pelaksanaan	:	Selasa, 15 Agustus 2015 kelas VII A jam ke 1, kelas VII D jam ke 5 dan kelas VII C jam ke 7  Senin , 24 Agustus 2015 kelas VII B jam ke 4 Selasa , 25 Agustus 2015 kelas VII A jam ke 1, kelas VII D jam ke 5 dan kelas VII C jam ke 7 Senin, 1 September 2015 kelas VII B jam ke 4
Pendukung	:	Siswa tertarik dan antusias untuk mengikuti ice breaking yang digunakan untuk mengulang materi

Penghambat : Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran

Solusi : Memberikan perhatian lebih di kelas agar siswa dapat aktif keseluruhan

## 2) Bimbingan klasikal 2

Bimbingan : Sosial

Sasaran : Kelas VII

Judul : Menjaga hubungan baik dengan teman

Bentuk : Ceramah, penayangan video & lembar tugas

Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di 4 kelas

Pelaksanaan : Senin, 7 September 2015 kelas VII B jam ke 4

Selasa , 8 September 2015 kelas VII A jam ke 1,  
kelas VII D jam ke 5, dan kelas VII C jam ke 7

Pendukung : Siswa tertarik dan antusias untuk membaca Leaflet

Penghambat : Ada siswa yang susah untuk diajak bekerja sama, berbicara sendiri saat diberi materi.

Solusi : Praktikan menegur dan mempersilahkan siswa yang ribut sendiri untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

## **b. Pelayanan Informasi**

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti: buku , brosur, leaflet, majalah, internet). Layanan informasi yang kami berikan adalah poster, leaflet, papan bimbingan dan pohon bimbingan.

Layanan informasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP N 14 Yogyakarta adalah Leaflet, Poster, Papan Bimbingan, Pohon Bimbingan.

### **1) Leaflet**

Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015

Selasa, 8 September 2015

Materi : Tips menjalin hubungan baik dengan teman sebaya

Sasaran : siswa kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID.

Tujuan : praktikan membagikan Leaflet “Tips menjalin hubungan baik dengan teman sebaya bertujuan agar siswa dapat menjalin hubungan baik dengan teman sebayanya. Alasan praktikan mengambil bab ini karena banyak siswa yang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi masalah dengan temannya. Dari masalah inilah praktikan membuat leaflet yang berjudul Tips menjalin hubungan baik dengan teman sebaya.

Hasil : siswa memahami bagaimana caranya berteman yang baik dengan teman sebayanya.

### **2) Poster**

Tema : Jauhi Narkoba dan Semangat Belajar

Sasaran : Semua siswa SMP N 14 Yogyakarta

Tujuan : poster ini bertujuan agar siswa menjauhi narkoba karena merekalah generasi penerus bangsa jadi sejak sedini mungkin harus di ingatkan akan bahaya narkoba. Sedangkan poster mengenai semangat

belajar agar siswa semaki semangat belajar dan tidak pantang menyerah.

Hasil : siswa melihat poster yang di pasang di papan pengumuman.

3) Papan Bimbingan

Bidang : Pribadi, sosial, belajar dan karir

Sasaran : siswa SMP N 14 Yogyakarta

Tujuan : papan bimbingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan secara tidak langsung, memberikan informasi yang dibutuhkan siswa yang tidak sempat guru BK sampaikan di layanan klasikal.

Hasil : Siswa melihat dan membaca papan bimbingan dengan antusias

4) Pohon Bimbingan

Bidang : Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir

Sasaran : siswa SMP N 14 Yogyakarta

Tujuan : pohon bimbingan ini bertujuan untuk memberikan layanan informasi secara tidak langsung yang menarik dan berbeda dari yang lain. Pohon bimbingan ini di desain menarik agar siswa merasa penasaran dengan isi dari pohon bimbingan tersebut sehingga mereka mau membaca tulisan yang ada pada daun pohon tersebut.

Hasil : Siswa sangat antusias untuk melihat membaca tulisan yang ada di daun pohon bimbingan tersebut.

**c. Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari rabu, 26 Agustus 2015 kelas VII B dengan tema kreatif dan inovatif. Bimbingan Kelompok ini dihadiri oleh 8 orang siswa bertempat di Ruang bimbingan dan konseling kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.00-10.45 WIB dengan hasil kegiatan siswa dapat mengetahui arti penting menjadi remaja kreatif dan inovatif serta merencanakan kegiatan yang dapat menunjang agar menjadi remaja yang kreatif dan inovatif.

#### **d. Pelayanan Pengumpulan Data**

Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket Sosiometri. Sosiometri berguna untuk mengetahui hubungan sosial. Sosiometri ini berisi pertanyaan, yaitu siapa teman yang diajak untuk kerja kelompok, siapa teman yang disukai dan teman yang tidak disukai. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap, analisis data dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Adapun rincian dari penyebaran angket sosiometri adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Senin, 24 Agustus 2015

##### **Sasaran :**

Seluruh kelas VII dan VIII, namun praktikan di SMP N 14 Yogyakarta mendapatkan jam mengajar di kelas VII sehingga praktikan hanya membagikan angket sosiometri dikelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID.

##### **Tujuan:**

- Mengetahui hubungan sosial siswa di kelas
- Mengetahui siswa yang terisolir dikelas

##### **Hasil:**

Siswa mengisi angket sosiometri dengan baik, namun ada beberapa siswa yang tidak mau mengisi angket bagian siswa yang tidak disenangi. Namun setelah praktikan menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian angket dan menjamin kerahasiaan, akhirnya siswa mau mengisi angket dengan baik. Angket kemudian di proses dan diperoleh database teman yang untuk kerja kelompok, teman yang disenangi dan teman yang tidak disenangi.

#### **2. Pelayanan Responsif**

##### **1) Konseling Individual**

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan 1 kali dilakukan selama 1 sesi konseling. Dengan penggambaran sebagai berikut:

#### A. Identitas Konseli

- a. Nama : D
- b. Umur : 12 tahun
- c. Jenis kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Siswa kelas : VIII D

#### a. Deskripsi Kasus

Berdasarkan catatan presensi harian, D sering tidak masuk kelas untuk beberapa minggu terakhir ini. Tehitung 8 hari D tidak masuk kelas tanpa keterangan. Menurut teman-temannya di kelas D menjadi pendiam dan jarang berkomunikasi dikelas dengan teman-temannya, D lebih senang menyendiri dan berdiam diri. Wajah D sering terlihat pucat dan cemas. D merasa tidak nyaman dikelas karena adanya kesalahpahaman dengan teman sekelasnya yang bernama R. D merasa R sangat sinis padanya, dan mengadu domba dengan kakak kelas yang membuat kakak kelas marah sehingga mengancam D jika bertemu di sekolah itu yang membuat D tidak berani berangkat sekolah. D juga merasa risih dengan R dikelas, karena R selalu menjelek-jelekan D di depan teman-temannya. D hanya bisa diam jika R sudah bertingkah, karena D malas untuk menanggapi R. Menurut D, R merasa iri dengan D karena ada seorang teman lelaki yang dekat dengan D yang disukai oleh R, jadi adanya kecemburuan. Padahal D tidak ada hubungan apa-apa hanya berteman saja. Tetapi R tetap merasa cemburu pada D sehingga R selalu berbuat apa saja agar D bisa tertindas.

#### b. Diagnosis

D merasa tidak nyaman dengan teman kelasnya dan tidak berani untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya terhadap kakak kelas.

#### c. Prognosis

Konseli mampu untuk mengungkapkan tentang permasalahan yang di

alaminya terhadap kakak kelasnya.

**d. Pendekatan yang digunakan**

- pendekatan yang digunakan adalah *Person Centered*
- Alasan penggunaan pendekatan karena Pendekatan ini menekankan pada kepercayaan konselor terhadap konseli atas kemampuan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang.

**e. Tujuan konseling**

Membantu konseli untuk menemukan alternative-alternatif pemecahan permasalahan, tidak berlarut – larut khususnya dipermasalahan dengan teman satu kelasnya.

**f. Hasil Konseling**

Konseli mampu mengungkapkan permasalahan ini terhadap orang yang bersangkutan dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami di kelasnya. Hingga akhir konseling, konseli sudah mampu memutuskan tindakan apa yang akan dilakukannya.

**2) Konseling Kelompok**

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Dalam kesempatan ini praktikan melaksanakan konseling kelompok di kelas IX B dengan 8 orang siswa. Masalah yang dibahas adalah masalah hubungan pertemanan di kelas. Hasil dari layanan konseling kelompok ini adalah siswa menemukan jalan keluar untuk mengatasi masalah hubungan dengan teman dikelasnya.

**3) Konsultasi**

Siswa datang ke ruang BK untuk berkonsultasi mengenai berbagai masalahnya.

#### 4) Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Nama : D

Kelas : VII

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 12 tahun

Deskripsi masalah : siswa D tidak masuk sekolah selama 8 hari tanpa keterangan.

#### C. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan layanan, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

##### 1. Pelayanan dasar

###### **Hambatan:**

###### **a. Bimbingan klasikal**

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena siswa tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- 2) Siswa juga sering mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai. Akibatnya materi yang disampaikan oleh Praktikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa.
- 3) Saat masuk kelas masih banyak siswa yang belum dalam keadaan siap, karena pada saat itu sehabis pelajaran olahraga sehingga banyak yang belum ganti baju sehingga memakan waktu yang berakibat terpotongnya jam layanan sehingga tidak semua materi dapat



tersampaikan.

### **Usaha Mengatasi Hambatan**

- 1) Penyampain materi dengan diiringi *games* bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- 2) Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa karakter dan kemampuan siswa tidaklah sama. Selain itu, praktikan juga tidak mementingkan kepada penyampaian materi sepenuhnya tersampaikan.
- 3) Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan masukan Guru Pembimbing Lapangan Bimbingan Konseling

### **b. Bimbingan kelompok**

#### **Hambatan:**

- 1) Ada siswa yang kurang memperhatikan saat teman yang lain berdiskusi
- 2) Siswa sering berbicara keluar dari topik masalah yang sedang di bahas

### **Usaha Mengatasi Hambatan**

- 1). Membuat kegiatan bimbingan kelompok secara menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
- 2). Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas

### **c. Pelayanan Informasi**

#### **Hambatan:**

- 1) Kurangnya tempat untuk menempel poster
- 2) Kurangnya minat baca siswa untuk membaca leaflet dan papan bimbingan

### **Usaha Mengatasi Hambatan**

- 1) Poster ditempel pada papan pengumuman

- 2) Pembuatan Leaflet dan papan bimbingan yang menarik yang berwarna dan ada gambar-gambar agar menarik minat siswa

#### **d. Layanan pengumpulan data**

##### **Hambatan:**

- 1) Beberapa anak tidak masuk ketika penggalan angket disebar

##### **Usaha mengatasi Hambatan**

- 1) Mengecek kembali Angket Sosiometri yang sudah diisi oleh siswa

### **2. Pelayanan responsif**

#### **a. Konseling individual**

##### **Hambatan:**

- 1) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengkonsultasikan masalahnya kepada guru BK
- 2) Masih ada siswa yang menganggap bahwa Bimbingan Konseling menakutkan

##### **Usaha Mengatasi Hambatan**

- 1) Menyadarkan siswa akan pentingnya layanan konseling
- 2) Menggunakan waktu ketika pelajaran berlangsung
- 3) Bersikap ramah dan hangat terhadap siswa sehingga siswa tidak merasa takut dengan guru BK

#### **b. Konseling kelompok**

##### **Hambatan:**

- 1) Siswa senang melakukan layanan dan tidak menginginkan layanan berakhir sehingga praktikan sulit untuk mengakhiri layanan konseling kelompok
- 2) Ada siswa yang kurang memperhatikan saat teman yang lain berdiskusi
- 3) Siswa masih ragu untuk bercerita karena takut temannya tidak bisa menjaga rahasia dengan baik

##### **Usaha Mengatasi Hambatan**

- 1) Membuat perjanjian dilain waktu dan diluar jam pelajaran untuk

melakukan layanan konseling individual lagi dan konseling individual

- 2) Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas
- 3) menerangkan asas kerahasiaan sebelum melakukan konseling dan siswa ditanya sanggup atau tidak berjanji untuk tidak membocorkan rahasia, jika sanggup maka boleh mengikuti kegiatan konseling kelompok.

**c. Konsultasi**

**Hambatan:**

- 1) Terlalu banyak pokok masalah yang dibicarakan
- 2) Waktu konsultasi melebihi jam yang ditentukan

**Usaha Mengatasi Hambatan:**

- 1) Memfokuskan kembali masalah yang sedang di bahas
- 2) Menjadwalkan kegiatan pada hari berikutnya

**d. Kunjungan Rumah**

**Hambatan:**

- 1) Informasi alamat rumah yang kurang jelas
- 2) Siswa yang sudah masuk kelas

**Usaha mengatasi Hambatan:**

- 1) karena siswa sudah masuk kelas, sehingga layanan yang diberikan selanjutnya adalah konseling individual

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. KESIMPULAN**

Dengan diselenggarakannya program PPL, merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Praktek bimbingan dan konseling di sekolah membantu mahasiswa mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah.
- b. Pada proses pemberian layanan konseling, sebagai seorang calon konselor harus dapat mempersiapkan diri dengan baik dan matang terkait teori dan cara penanganan permasalahan siswa.
- c. Perlunya Guru Bimbingan Konseling memahami karakter peserta didik memiliki pengetahuan terbaru tentang metode dan media Bimbingan Konseling untuk membantu proses layanan.
- d. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL dapat disikapi dengan baik melalui pengarahan dosen pembimbing dan guru pembimbing

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Mahasiswa yang akan datang**

Berikut ini merupakan saran bagi PPL yang akan datang berdasarkan hasil belajar dan pengalaman praktikan selama PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta:

- a. Diawal Persiapan PPL, untuk mahasiswa dilakukan sebelum mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi di sekolah tempat PPL mereka secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di sekolah.
- b. Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin baik untuk menganalisis dan merumuskan maupun saat pelaksanaan program-program kerja sehingga tepat sasaran.
- d. Setiap kegiatan hendaknya segera ditulis sehingga tidak lupa dan membantu memudahkan dalam penyusunan laporan. Laporan PPL segera disusun setelah menjelang PPL berakhir.

### **2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pembekalan mengenai kegiatan PPL, cara menulis laporan harusnya lebih baik lagi dan dalam penyampaian informasi harus secara jelas.
- b. Diadakan kegiatan monitoring agar kegiatan PPL lebih terpantau

## DAFTAR PUSTAKA

*Suwarjo & Eva Imania Eliasa.*(2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production

Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK tahun 2014*. Yogyakarta

# LAMPIRAN